

The background of the book cover is a photograph of a modern interior. It features a black Eames-style chair with a metal base on a yellow floor. In the foreground, there is a dark wood round table with three legs. On the table are a small brown bowl filled with white beads and a pair of yellow headphones. The wall behind the chair is a mix of light yellow and brown vertical panels. The overall lighting is warm and soft.

40

hadiths

**tentang Manhaj
Ahli Sunnah
Wal Jama'ah**

Yusuf Abu Ubaidah As-Sidawi



40 Hadits Tentang Manhaj Ahli Sunnah Wal Jama'ah

Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar As Sidawi



Diperbolehkan memperbanyak buku ini
dengan syarat: tidak dikomersilkan dan
tidak mengubah isi buku.

Judul Buku

40 Hadits Tentang Manhaj Ahli Sunnah Wal Jama'ah

Penulis

**Abu Ubaidah Yusuf
bin Mukhtar As Sidawi**

Editor, Desain Cover & Layout Isi

Bayu Prayuda

Cetakan Ke-1

Dzulhijjah 1444 H / 2023 M



40 Hadits
Tentang Manhaj
Ahli Sunnah
Wal Jama'ah

Muqaddimah Penyusun

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ:

Buku yang ada di hadapan anda saat ini adalah kumpulan 40 Hadits Seputar Manhaj Ahli Sunnah wal Jama'ah sebagai panduan untuk kajian ilmu di majlis ilmu, yang bersumber dari hadits-hadits Nabi.

Hal ini sebagai langkah untuk memperkokoh kita di atas manhaj yang mulia, manhaj yang selamat dan lurus yaitu jalannya Nabi dan para sahabat serta ulama yang berpegang teguh dengan Al Qur'an dan As Sunnah dengan pemahaman salaf shalih, bukan akal, filsafat, mimpi dan lain sebagainya.

Semoga buku ini ikhlas hanya mengharapakan pahala dari Allah dan bermanfaat bagi manusia sehingga menjadi tabungan pahala di akherat kelak bagi penulis, pembaca dan siapapun yang menyebarkannya. Dan semoga Allah meneguhkan kita semua di atas jalan yang lurus hingga akhir kehidupan kita. Amin.

Bandung, 1 Dzulhijjah 1444 H

Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar As Sidawi

40 Hadits
Tentang Manhaj
Ahli Sunnah
Wal Jama'ah

Daftar Isi

Muqaddimah Penyusun	v
1. Menata Niat	1
2. Prioritas Dakwah Tauhid.....	2
3. Memerangi Bid'ah.....	4
4. Wasiat Perpisahan Nabi yang Berharga	5
5. Merekalah Sebaik-Baik Generasi.....	7
6. Bila Fitnah Melanda	8
7. Saat Orang Bodoh Bicara tentang Agama	10
8. Mengikuti Jejak Yahudi dan Nashrani	11
9. Selektif dalam Menimba Ilmu Agama	12
10. Perpecahan Umat	13
11. Dua Penyakit Umat.....	14
12. Kunci Kejayaan Umat	15
13. Zaman Terasingnya Islam.....	16
14. Golongan yang Ditolong.....	17
15. Jalan Yang Lurus vs Jalan Yang Bengkok.....	18
16. Tiga Perintah Allah yang Saling Berkaitan	19
17. Kaidah Mengingkari Kemungkaran	20
18. Mahalnya Nikmat Keamanan Negara	21
19. Jangan Gegabah Menvonis Kafir.....	22
20. Lemah Lembut, Tenang, dan Tidak Tergesa-Gesa	23
21. Ekstrem, Faktor Kehancuran.....	24

22. Pengeboman dan Bom Bunuh Diri adalah Jihad?..	25
23. Memahami Perbedaan Pendapat.....	26
24. Hubungan Akhlak dengan Aqidah	27
25. Ilmu Kunci Kejayaan Umat.....	28
26. Ciri Khas Ahli Bid'ah.....	29
27. Kunci Selamat Zaman Fitnah	30
28. Bagai Pemegang Bara Api.....	31
29. Mencukupkan dengan Al-Qur'an Saja Tanpa Hadits?	32
30. Menyebarkan Hadits Nabi.....	33
31. Awas Hadits Palsu	34
32. Awas, Banyak Hoaks dan Tuduhan Du'sta di Medsos.....	35
33. Menjauhlah Dari Syubhat.....	36
34. Khawarij Terus Muncul Dengan Nama Baru	37
35. Pembaharuan Agama	38
36. Wahai Ahli Sunnah, Saling Menyayangilah	39
37. Bahaya Meninggalkan Dalil Karena Fanatik.....	40
38. Sabar dan Tidak Memberontak Pemimpin.....	41
39. Membantah Ahli Bid'ah	42
40. Doa Agar Istiqomah.....	43

Hadits 1

Menata Niat

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصٍ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ :

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَّا نَوَىٰ فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَرَوُّهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَىٰ مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ.

Dari Amirul Mu'minin Abu Hafsh Umar bin Khaththab
ﷺ beliau berkata,

“Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

“Sesungguhnya semua amalan itu tergantung kepada niatnya, dan setiap orang itu tergantung apa yang dia niatkan. Barangsiapa yang hijrahnya untuk Allah dan rosul-Nya, maka hijrahnya adalah untuk Allah dan rosul-Nya. Dan barangsiapa yang hijrahnya karena dunia yang ingin ia dapatkan atau seorang wanita yang ingin ia nikahi, maka hijrahnya adalah untuk apa yang dia hijrah.”¹

1. HR. Bukhari 1 dan Muslim 1907

Hadits 2

Prioritas Dakwah Tauhid

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِمُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ حِينَ بَعَثَهُ إِلَى الْيَمَنِ إِنَّكَ سَتَأْتِي قَوْمًا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ، فَإِذَا جِئْتَهُمْ فَأَدْعُهُمْ إِلَى أَنْ يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، فَإِنْ هُمْ طَاعُوا لَكَ بِذَلِكَ فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ فَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ، فَإِنْ هُمْ طَاعُوا لَكَ بِذَلِكَ فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ فَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً تُؤْخَذُ مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ فَتُرَدُّ عَلَى فَقَرَائِهِمْ، فَإِنْ هُمْ طَاعُوا لَكَ بِذَلِكَ فَإِيَّاكَ وَكَرَائِمَ أَمْوَالِهِمْ، وَاتَّقِ دَعْوَةَ الْمَظْلُومِ فَإِنَّهُ لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ اللَّهِ حِجَابٌ

Dari Ibnu Abbas رضي الله عنه berkata,

“Tatkala Nabi mengutus Mua’dz bin Jabal kepada penduduk Yaman, beliau bersabda kepadanya,

*“Sesungguhnya engkau akan mendatangi suatu kaum dari kalangan ahli kitab, maka jadikanlah dakwah pertama kalimu tentang Syahadat **Laa Ilaaha Illa Allah** (Tiada sesembahan yang berhak diibadahi kecuali hanya Allah semata). Apabila mereka menerimanya, maka kabarkanlah pada mereka bahwa Allah mewajibkan kepada mereka shalat lima waktu sehari semalam. Apabila mereka telah mentaatimu, maka kabarkanlah pada mereka bahwa Allah mewajibkan kepada mereka zakat yang diambil dari harta orang-orang kaya dari mereka lalu diserahkan kepada*

fakir miskin diantara mereka. Dan janganlah mengambil harta mahal kesayangan mereka dan hati-hatilah dari do'a orang yang terzhalimi, sebab tidak ada penghalang antar Allah dan do'anya (do'anya mustajab)".²

2. HR. Bukhari 1395 dan Muslim 19

Hadits 3

Memerangi Bid'ah

عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أُمِّ عَبْدِ اللَّهِ عَائِشَةَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ الْفَرَسِيَّةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، قَالَتْ: قَالَ: رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَنْ أَخَذَتْ فِي أَمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ». رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ.

وَفِي رِوَايَةٍ لِمُسْلِمٍ: "مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ".

وَقَدْ عَلَّقَهَا الْبُخَارِيُّ

Dari Ummil Mu'minin Ummu Abdillah Aisyah binti Abi Bakr  beliau berkata,

Rasulullah  bersabda,

"Barangsiapa yang mengada-ada sesuatu yang baru dalam perkara kami (syariat dan agama) ini apa yang bukan darinya maka amalan tersebut adalah tertolak".³

Dan dalam lafadz Imam Muslim:

"Barangsiapa yang mengamalkan suatu amalan yang tidak ada contohnya dari kami maka amalan tersebut tertolak".

Dan Imam Bukhari meriwayatkannya secara *mu'allaq*.

3. HR. Bukhari 2697 dan Muslim 1718

Hadits 4



Wasiat Perpisahan Nabi yang Berharga



عَنِ الْعِزْبَاضِ بْنِ سَارِيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ:

صَلَّى لَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا فَوَعظَنَا مَوْعِظَةً بَلِيغَةً، ذَرَفَتْ لَهَا الْأَعْيُنُ وَوَجَلَّتْ مِنْهَا الْقُلُوبُ. قُلْنَا أَوْ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كَأَنَّ هَذِهِ مَوْعِظَةُ مُودِّعٍ فَأَوْصِنَا!

قَالَ: أَوْصِيَكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ وَالسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ وَإِنْ كَانَ عَبْدًا حَبَشِيًّا، فَإِنَّهُ مَنْ يَعِشْ مِنْكُمْ يَرَى بَعْدِي اخْتِلَافًا كَثِيرًا، فَعَلَيْكُمْ بِسُنَّتِي وَسُنَّةِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الْمُهَدِّدِينَ وَعَصُوا عَلَيْنَا بِالتَّوَاجِدِ، وَإِيَّاكُمْ وَ مُحَدَّثَاتِ الْأُمُورِ فَإِنَّ كُلَّ مُحَدَّثَةٍ بَدْعَةٌ وَإِنَّ كُلَّ بَدْعَةٍ ضَلَالَةٌ.

Dari Irbadz bin Sariyah  berkata,

“Rasulullah  pernah shalat mengimami kami lalu beliau menghadap kami dan menasehati kami dengan nasehat yang mendalam, air mata kami menetes olehnya dan hati kami terenyuh dibuatnya. Kami atau mereka berkata, “Ya Rasulullah  sepertinya ini nasehat orang yang berpamitan, maka berilah kami wasiat.”

Beliau  berkata, “*Aku wasiatkan kepada kalian dengan taqwa kepada Allah  dan mendengar serta taat (kepada pemimpin) sekalipun dia adalah budak Habsyah (Ethopia).*

Sesungguhnya orang yang hidup dari kalian, niscaya dia akan mendapati setelahku perselisihan yang banyak. Maka wajib atas kalian untuk berpegang teguh dengan sunnahku dan sunnah para Kulafaur yang lurus dan mendapat petunjuk, gigitlah dengan gigi gerahammu (peganglah kuat-kuat). Dan hati-hatilah dari perkara-perkara yang baru, (dalam ibadah), sesungguhnya setiap perkara baru adalah bid'ah dan setiap bid'ah adalah sesat.”⁴

4. Diriwayatkan oleh Imam Ahmad 4/126-127, Abu Dawud 4607, Tirmidzi 2676, Ibnu Majah 42,43 dll dengan sanad yang shohih. Lihat *Ash-Shahihah* 937 oleh al-Albani.

Hadits 5

Mereka adalah Sebaik-Baik Generasi

عَنْ عِمْرَانَ بْنِ الْحُصَيْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ قَالَ:

خَيْرُ النَّاسِ قَرْنِي ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ يَمِيءُ أَقْوَامٌ تَسْبِقُ
شَهَادَةَ أَحَدِهِمْ يَمِينُهُ وَيَمِينُهُ شَهَادَتُهُ

Dari 'Imran bin Hushain , Nabi  bersabda,

“Sebaik-baik manusia adalah generasiku kemudian yang datang sesudah mereka kemudian yang datang sesudah mereka kemudian datang kaum yang persaksian seorang dari mereka mendahului sumpahnya dan sumpahnya mendahului persaksiannya.”⁵

5. *Shahih Bukhari* 3/224 dan *Shahih Muslim* 7/185 dan dia adalah hadits yang mutawatur, sebagaimana telah ditegaskan oleh Al-Hafidz Ibnu Hajar dalam *Al-Ishobah* 1/12 dan Al-Munawi dalam *Faidhul Qadir* 3/478 serta disetujui oleh Al-Kataani dalam kitab *Nadzmul Mutanatsir* hal.127

Hadits 6

Bila Fitnah Melanda

عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ :

كَانَ النَّاسُ يَسْأَلُونَ رَسُولَ اللَّهِ عَنِ الْخَيْرِ، وَكُنْتُ أَسْأَلُهُ عَنِ الشَّرِّ مَخَافَةَ أَنْ يُدْرِكَنِي، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّا كُنَّا فِي جَاهِلِيَّةٍ وَشَرٌّ فَجَاءَنَا اللَّهُ بِهَذَا الْخَيْرِ، فَهَلْ بَعْدَ هَذَا الْخَيْرِ مِنْ شَرٍّ؟ قَالَ: نَعَمْ. قُلْتُ: وَ هَلْ بَعْدَ ذَلِكَ الشَّرِّ مِنْ خَيْرٍ؟ قَالَ: نَعَمْ وَ فِيهِ دَخْنٌ. قُلْتُ: وَ مَا دَخْنُهُ؟ قَالَ: قَوْمٌ (يَسْتَتُونَ بِغَيْرِ سُنَّتِي وَ) يَهْدُونَ بِغَيْرِ هَدْيِي، تَعْرِفُ مِنْهُمْ وَ تُنْكِرُ. قُلْتُ: فَهَلْ بَعْدَ ذَلِكَ الْخَيْرِ مِنْ شَرٍّ؟ قَالَ: نَعَمْ، دُعَاءٌ عَلَى أَبْوَابِ جَهَنَّمَ، مَنْ أَجَابَهُمْ إِلَيْهَا قَذَفُوهُ فِيهَا. قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! صِفْهُمْ لَنَا قَالَ: قَوْمٌ مِنْ جِلْدَتِنَا وَ يَتَكَلَّمُونَ بِالسِّنَّتَيْنَا. قُلْتُ: فَمَا تَأْمُرُنِي إِنْ أَذْرَكْتَنِي ذَلِكَ؟ قَالَ: تَلْزَمُ جَمَاعَةَ الْمُسْلِمِينَ وَ إِمَامَهُمْ. قُلْتُ: فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُمْ جَمَاعَةٌ وَلَا إِمَامٌ؟ قَالَ: فَاعْتَزِلْ تِلْكَ الْفِرْقَ كُلَّهَا وَ لَوْ أَنْ تَعَصَّ بِأَصْلِ شَجَرَةٍ حَتَّى يُدْرِكَكَ الْمَوْتُ وَ أَنْتَ عَلَى ذَلِكَ.

Dari Hudzaifah bin Yaman  berkata,

Adalah manusia (para sahabat) bertanya kepada Rasulullah tentang kebaikan, dan aku bertanya: 'Ya Rasulullah! Dahulu kita dalam masa jahiliyyah dan kejelekan, lalu Allah menganugerahkan kebaikan ini kepada kita, apakah setelah kebaikan ini akan ada kejelekan?' Beliau menjawab: "Ya." Aku berkata: 'Apakah setelah kejelekan tadi akan ada kebaikan?'

Beliau menjawab: *"Ya, tetapi padanya terdapat asap."* Aku berkata: 'Apa asapnya?' Beliau menjawab: *"Suatu kaum yang mengambil sunnah bukan sunnahku dan berakhlak bukan akhlakku, engkau mengetahui dan mengingkari mereka."* Aku berkata: 'Setelah kebaikan tadi apakah ada kejelekan?'. Beliau menjawab: *"Ya, para da'i yang berada di pintu-pintu jahannam, barangsiapa yang memenuhi seruan mereka, niscaya mereka akan mencampakkannya ke dalam neraka."* Aku berkata: 'Ya Rasulullah! Sifatlah mereka kepada kami!' Beliau menjawab: *"Mereka adalah dari kulit kita, dan berbicara dengan bahasa kita."* Aku berkata: 'Apa yang engkau perintahkan padaku apabila hal itu menimpa diriku?' Beliau menjawab: *"Bergabunglah dengan rombongan kaum muslimin dan imam mereka!"*. Aku bertanya: 'Bagaimana kalau mereka tidak memiliki jama'ah/ rombongan dan imam?' Beliau menjawab: *"Tinggalkan semua golongan sekalipun engkau harus menggigit akar pohon sehingga maut menjemputmu dalam keadaan seperti itu."* ⁶

6. HR. Bukhari dalam *shahih*-nya 3606, 7084 dan Imam Muslim dalam *Shahih*-nya 1847.

Hadits 7

Saat Orang Bodoh Bicara tentang Agama

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :

سَيَأْتِي عَلَى النَّاسِ سَنَوَاتٌ خَدَاعَاتٌ، يُصَدَّقُ فِيهَا الْكَاذِبُ وَيُكَذَّبُ فِيهَا
الصَّادِقُ وَيُؤْتَمَنُ فِيهَا الْخَائِنُ وَيُخَوَّنُ فِيهَا الْأَمِينُ وَيَنْطِقُ فِيهَا الرُّوَيْبِضَةُ. قِيلَ :
وَمَا الرُّوَيْبِضَةُ؟ قَالَ : الرَّجُلُ التَّافَهُ يَتَكَلَّمُ فِي أَمْرِ الْعَامَّةِ.

Dari Abu Hurairah  berkata,

Rasulullah  bersabda,

“Akan datang pada manusia tahun-tahun yang menipu, orang yang berdusta dianggap jujur, yang jujur dianggap dusta. Orang yang khianat dianggap amanah dan yang amanah dianggap khianat dan Ruwaibidhoh berbicara.”

Dikatakan: Apa maksud Ruwaibidhoh?

Beliau menjawab: *“Orang yang pandir berbicara masalah umat”*.⁷

7. HR. Ibnu Majah 4042, Al-Hakim 4/465, Ahmad 2/291. Lihat *As-Shahihah*: 1887 oleh Albani.

Hadits 8

Mengikuti Jejak Yahudi dan Nashrani

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ،

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

لَتَتَّبِعَنَّ سَنَنَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ شِبْرًا شِبْرًا وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ حَتَّىٰ لَوْ دَخَلُوا
بُحْرَ صَبٍّ تَبِعْتُمُوهُمْ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى؟ قَالَ فَمَنْ؟

Dari Abu Sa'id al-Khudri  dari Nabi  bersabda,

“Sungguh kalian akan mengikuti sunnah perjalanan orang-orang sebelum kalian, sejengkal demi sejengkal, sehingga mereka memasuki lubang dhab (hewan sejenis biawak di Arab).”

Mereka berkata, “Wahai Rasulullah  apakah mereka Yahudi dan Nashrani?”

Beliau menjawab, *“Siapa lagi kalau bukan mereka?”*⁸

8. HR. Bukhari 7325, Muslim 2669.

Hadits 9

Selektif dalam Menimba Ilmu Agama

عَنْ أَبِي أُمَيَّةَ الْجُمَحِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يُلْتَمَسَ الْعِلْمُ عِنْدَ الْأَصَاغِرِ.

Dari Abi Umayyah Al-Jumahiy , Rasulullah 
bersabda,

*“Sesungguhnya termasuk tanda-tanda kiamat apabila ilmu ini dicari dari Ashogir (abli bid'ah/bodoh)”.*⁹

9. Shahih. HR. Ibnu Mubarak dalam Az-Zuhd 61 dll. Lihat *As-Shahihah* 695.


Hadits 10

Perpecahan Umat

عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :

افْتَرَقَتِ الْيَهُودُ عَلَى إِحْدَى وَسَبْعِينَ فِرْقَةً فَوَاحِدَةٌ فِي الْجَنَّةِ وَسَبْعُونَ فِي النَّارِ وَافْتَرَقَتِ النَّصَارَى عَلَى ثِنْتَيْنِ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً فَأَحَدَى وَسَبْعِينَ فِي النَّارِ وَوَاحِدَةٌ فِي الْجَنَّةِ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَتَفْتَرِقُنَّ أُمَّتِي عَلَى ثَلَاثٍ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً وَاحِدَةٌ فِي الْجَنَّةِ وَثِنْتَانِ وَسَبْعُونَ فِي النَّارِ. قِيلَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ هُمْ؟ قَالَ : الْجَمَاعَةُ.

Dari Auf bin Malik al-Asyja'i  berkata,

Rasulullah  bersabda,

“Umat Yahudi berpecah menjadi tujuh puluh satu kelompok, yang satu di surga dan yang tujuh puluh di Neraka. Umat Nashara berpecah menjadi tujuh puluh dua kelompok, tujuh puluh satu di neraka dan satu di surga. Demi Dzat yang jiwaku ada di tangan-Nya, umatku juga akan berpecah menjadi tujuh puluh tiga kelompok, satu di surga dan tujuh puluh dua di neraka.

Ditanyakan: ‘Wahai Rasulullah  siapakah mereka?’

Beliau menjawab: *“Al-Jama’ah”*.¹⁰

10. Hasan. Diriwatkan Abu Dawud (3992), Ibnu Abi Ashim dalam *As-Sunnah* (63), Al-Lalikai dalam *Syarh Ushul I'tiqad* (150)

Hadits 11

Dua Penyakit Umat

عَنْ ثَوْبَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

يُوشِكُ الْأُمَمُ أَنْ تَدَاعَى عَلَيْكُمْ كَمَا تَدَاعَى الْأَكَلَةُ إِلَى قَصْعَتِهَا. فَقَالَ قَائِلٌ:
وَمِنْ قَلِيلٍ نَحْنُ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: بَلْ أَنْتُمْ يَوْمَئِذٍ كَثِيرٌ وَلَكِنَّكُمْ غُثَاءٌ كَغُثَاءِ السَّيْلِ
وَلَيَنْزِعَنَّ اللَّهُ الْمَهَابَةَ مِنْ صُدُورِ عَدُوِّكُمْ وَلَيُفْذِقَنَّ اللَّهُ فِي قُلُوبِكُمُ الْوَهْنَ. قَالَ
قَائِلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الْوَهْنُ؟ قَالَ: حُبُّ الدُّنْيَا وَكَرَاهِيَةُ الْمَوْتِ.

Dari Tsauban  berkata,

Rasulullah  bersabda,

“Nyaris para umat akan mengerubungi kalian sebagaimana mengerumuni makanan. Seseorang bertanya: Apakah karena jumlah kita sedikit? Jawab beliau: Tidak, bahkan jumlah kalian banyak, hanya saja seperti buih banjir. Allah telah mencabut rasa takut mereka terhadap kalian. Dan sungguh Allah telah menyusupkan wahn ke dalam hati kalian.”

Mereka bertanya: Apa wahn itu?

Jawab beliau: *“Cinta dunia dan takut mati”*.¹¹

11. Shahih. HR. Abu Daud, Ahmad, Ibnu Asakir dan At-Thabrani dan dishahihkan Al-Albani dalam *As-Shahihah* no. 958.

Hadits 12

Kunci Kejayaan Umat

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ :

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :

إِذَا تَبَايَعْتُمْ بِالْعِينَةِ وَأَخَذْتُمْ أَذْنَابَ الْبَقَرِ وَرَضِيتُمْ بِالزَّرْعِ وَتَرَكْتُمُ الْجِهَادَ
سَلَّطَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ ذُلًّا لَا يَنْزِعُهُ حَتَّى تَرْجِعُوا إِلَى دِينِكُمْ

Dari Ibnu Umar  berkata,

Aku mendengar Rasulullah  bersabda,

*“Apabila kalian telah berjual beli dengan sistem i’nah (salah satu sistem muamalah menuju riba), memegang ekor-ekor sapi, cinta cocok tanam (terlena dengan kehidupan dunia) dan meninggalkan jihad, niscaya Allah akan menurunkan kehinaan pada diri kalian, Allah tidak mencabutnya sehingga kalian kembali kepada agama kalian”.*¹²

12. HR. Ahmad dan Abu Daud dan dicantumkan Al-Albani dalam *As-Shahihah* no. 11.

Hadits 13

Zaman Terasingnya Islam

عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :

كَيْفَ أَنْتُمْ إِذَا لَبَسْتُمْ فِتْنَةً يَهْرُمُ فِيهَا الْكَبِيرُ، وَيَزُولُ فِيهَا الصَّغِيرُ، إِذَا تَرَكَ مِنْهَا شَيْءٌ قِيلَ تَرَكْتَ السُّنَّةَ. قَالُوا: وَمَتَى ذَاكَ؟ قَالَ: إِذَا ذَهَبَتْ عُلَمَاؤُكُمْ، وَكَثُرَتْ قُرَاؤُكُمْ، وَقَلَّتْ فُقَهَاؤُكُمْ، وَكَثُرَتْ أُمَرَاؤُكُمْ، وَقَلَّتْ أَمَنَّاؤُكُمْ، وَالتَّمَسَّتِ الدُّنْيَا بِعَمَلِ الْآخِرَةِ، وَتَفَقَّهَ لِغَيْرِ الدِّينِ.

Dari Ibnu Mas'ud رضي الله عنه berkata,

“Bagaimana sikap kalian apabila datang sebuah fitnah yang membuat orang-orang dewasa menjadi pikun, anak-anak menjadi tua dibuatnya, dan manusia menganggapnya sunnah, apabila ditinggalkan maka dikatakanlah, “Sunnah telah ditinggalkan.” Mereka bertanya, “Kapanakah itu terjadi?” Beliau menjawab, “Apabila telah wafat para ulama kalian dan meninggal para pembaca kalian, sedikitnya orang-orang faqih kalian, banyaknya para pemimpin kalian, sedikitnya orang-orang yang amanah, dunia dikejar dengan amalan akhirat, ilmu selain agama dipelajari secara mendalam.”¹³

13. HR. Ad-Darimi 1/64, al-Hakim 4/514 dengan sanad hasan shahih. Dan hadits ini marfu' hukman, seperti kata Syeikh al-Albani.

Hadits 14

Golongan yang Ditolong

عَنْ ثَوْبَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

لَا تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي ظَاهِرِينَ عَلَى الْحَقِّ لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَذَلَهُمْ حَتَّى
يَأْتِيَ أَمْرُ اللَّهِ

Dari Tsauban  berkata,

Rasulullah  bersabda,

*“Akan senantiasa ada segolongan dari umatku yang tegak diatas Al-Haq, tidak membahayakan mereka orang yang melecehkan mereka sehingga datang hari kiamat.”*¹⁴

14. Mutawatir. Sebagaimana ditegaskan Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah dalam *Iqtidha' Shirath Mustaqim* 1/34, as-Suyuthi dalam *al-Azhar al-Mutanatsirah* hal. 216, al-Kattani dalam *Nadhmul Mutanatsir* hal. 93, az-Zabidi dalam *Samtul Aali* hal. 68-71, al-Albani dalam *Shalatul I'dain* hal. 39-40. (Lihat *Bashair Dzawi Syaraf* hal. 87-98 oleh Salim al-Hilali).

Hadits 15


Jalan Yang Lurus vs Jalan Yang Bengkok

عن ابن مسعود رضي الله عنه قال :

خَطَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا بِيَدِهِ ثُمَّ قَالَ :

هَذَا سَبِيلُ اللَّهِ مُسْتَقِيمًا، وَخَطَّ خُطُوطًا عَنْ يَمِينِهِ وَشِمَالِهِ، ثُمَّ قَالَ : هَذِهِ السُّبُلُ لَيْسَ مِنْهَا سَبِيلٌ إِلَّا عَلَيْهِ شَيْطَانٌ يَدْعُو إِلَيْهِ، ثُمَّ قَرَأَ : وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ.

Dari Sahabat Ibnu Mas'ud  berkata,

Rasulullah  pernah membuat suatu garis dengan tangannya kemudian mengatakan,

"Ini adalah jalan Allah yang lurus". Kemudian beliau membuat garis-garis yang banyak di samping kanan dan kirinya. Kemudian beliau mengatakan: "Jalan-jalan ini tidak ada satu jalanpun di sana kecuali ada syetan yang mengajaknya, kemudian beliau membaca ayat (yang artinya): "Dan ini adalah jalanku yang lurus maka ikutilah dan janganlah kalian mengikuti jalan-jalan yang bengkok sehingga kalian tersesat dari jalanNya."¹⁵

15. HR. Ahmad, Ad Darimi dan lain sebagainya dengan sanad shahih.

Hadits 16

Tiga Perintah Allah yang Saling Berkaitan

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِنَّ اللَّهَ يَرْضَى لَكُمْ ثَلَاثًا وَيَكْرَهُ لَكُمْ ثَلَاثًا رَضِيَ لَكُمْ أَنْ تَعْبُدُوهُ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَأَنْ تَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَأَنْ تُتَاصَحُوا مَنْ وَلَّى اللَّهُ أَمْرَكُمْ

Dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah ﷺ bersabda,

*“Sesungguhnya Allah ridho bagi kalian tiga perkara: Yaitu kalian beribadah kepadaNya semata dan tidak menyekutukanNya sedikitpun, dan kalian semua berpegang teguh dengan tali Allah dan tidak berpecah belah, serta menegakkan nasehat kepada pemimpin-pemimpin yang dijadikan oleh Allah untuk kalian.”*¹⁶

16. HR. Muslim: 1715.

Hadits 17

Kaidah Mengingkari Kemungkaran

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ بَيْنَمَا نَحْنُ فِي الْمَسْجِدِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- إِذْ جَاءَ أَعْرَابِي فَقَامَ يَبُولُ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- مَهْ مَهْ. قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- "لَا تُزِرُّمُوهُ دَعْوَهُ". فَتَرَكَوهُ حَتَّى بَالَ. ثُمَّ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- دَعَاهُ فَقَالَ لَهُ "إِنَّ هَذِهِ الْمَسَاجِدَ لَا تَصْلُحُ لَشَيْءٍ مِنْ هَذَا الْبَوْلِ وَلَا الْقَدَرِ إِنَّمَا هِيَ لِذِكْرِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَالصَّلَاةِ وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ". أَوْ كَمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم-. قَالَ فَأَمَرَ رَجُلًا مِنَ الْقَوْمِ فَبَاءَ بِدَلْوٍ مِنْ مَاءٍ فَشَنَّهُ عَلَيْهِ.

Dari Anas bin Malik berkata,

Ketika kami sedang di masjid bersama Rasulullah ﷺ tiba-tiba datang seorang Arab badui lalu berdiri untuk kencing di masjid, para sahabat rasul menghardiknya, tetapi Rasulullah ﷺ bersabda: *"Janganlah kalian memutusnya, biarkanlah dia selesai kencing dulu"*. Akhirnya mereka membiarkan orang tersebut kencing hingga selesai. Setelah itu Rasulullah ﷺ menasehatinya: *"Sesungguhnya masjid ini tidak boleh untuk kotoran dan kencing, masjid adalah tempat untuk dzikir, sholat dan membaca Al-Qur'an"*. Atau seperti sabda Nabi. Setelah itu Nabi memerintahkan seorang untuk mengambil satu ember air dan menyiramnya.¹⁷

17. HR. Bukhari 219 dan Muslim 284.

Hadits 18

Mahalnya Nikmat Keamanan Negara

عَنْ سَلَمَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ مُحْصِنِ الْخَطِيِّ، عَنْ أَبِيهِ - وَكَانَتْ لَهُ صُحْبَةٌ - قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ أَصْبَحَ مِنْكُمْ آمِنًا فِي سِرِّهِ، مُعَافَى فِي جَسَدِهِ، عِنْدَهُ قُوَّةٌ يَوْمِهِ، فَكَأَنَّمَا حِيزَتْ لَهُ الدُّنْيَا

Dari Salamah bin Ubaidillah bin Mihshan Al-Khathmi dari ayahnya dan beliau termasuk sahabat Nabi, beliau berkata,

Nabi bersabda, *“Barangsiapa yang hidup secara aman perjalanannya, sehat badannya, memiliki makanan setiap harinya, maka seakan-akan terkumpul padanya nikmat dunia.”*¹⁸

18. HR. Timidzi 2346, Ibnu Majah 4141, dan dihasankan Al Albani dalam *Ash-Shahihah*: 8132 dan *Shohihul Jami'* 6042.

Hadits 19

Jangan Gegabah Menvonis Kafir

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ -رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا- أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ :

"أَيُّمَا رَجُلٍ قَالَ لِأَخِيهِ يَا كَافِرٌ . فَقَدْ بَاءَ بِهَا أَحَدُهُمَا" . وَفِي رِوَايَةٍ مُسْلِمٍ :
"إِذَا كَفَّرَ الرَّجُلُ أَخَاهُ فَقَدْ بَاءَ بِهَا أَحَدُهُمَا" .

Dari Abdullah bin Umar  bahwasanya Rasulullah  bersabda,

*"Seorang yang mengatakan kepada saudaranya "wahai kafir" dan ternyata tidak, maka akan kembali kepada salah satu di antara keduanya."*¹⁹

Dalam riwayat Muslim dengan lafadz:

"Barangsiapa yang mengkafirkan saudaranya maka akan kembali kepada salah satunya."

19. HR. Bukhari: 6104 dan Muslim: 111.

Hadits 20

Lemah Lembut, Tenang, dan Tidak Tergesa-Gesa

عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، قَالَتْ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: يَا عَائِشَةُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الرِّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ

Dari Ummul Mukminin Aisyah رضي الله عنها berkata,

Rasulullah ﷺ bersabda,

*"Wahai Aisyah, sesungguhnya Allah mencintai kelembutan dalam segala urusan."*²⁰

20. HR. Muslim 2165.

Hadits 21

Ekstrim, Faktor Kehancuran

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِيَّاكُمْ وَالْغُلُوفُ فِي الدِّينِ فَإِنَّمَا أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ الْغُلُوفُ فِي الدِّينِ.

Dari Ibnu Abbas  berkata,

Rasulullah  bersabda,

*“Wahai sekalian manusia, waspadalah kalian dari sikap berlebih-lebihan dalam agama karena sikap berlebih-lebihan dalam agama telah membinasakan orang-orang sebelum kalian”.*²¹

21. HR. Nasa'i 3057 dengan sanad shohih.

Hadits 22

Pengeboman dan Bom Bunuh Diri adalah Jihad?

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ :

حَدَّثَنَا أَصْحَابُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يُرَوِّعَ مُسْلِمًا .

Dari Abdur Rahman bin Abi Laila berkata,

Para sahabat Nabi menceritakan kami bahwa Rasulullah  bersabda,



*"Tidak halal bagi seorang muslim untuk menakuti saudara muslim lainnya."*²²

22. HR. Abu Dawud 5004 dan Ahmad 23064 dengan sanad shohih, dishahihkan al-Albani dalam *Ghoyat Marom* 447.

Hadits 23

Memahami Perbedaan Pendapat

عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِذَا حَكَمَ الْحَاكِمُ فَاجْتَهَدَ ثُمَّ أَصَابَ فَلَهُ أَجْرَانِ وَإِذَا حَكَمَ فَاجْتَهَدَ ثُمَّ أَخْطَأَ فَلَهُ أَجْرٌ.

Dari ‘Amr bin Ash  dia mendengar Rasulullah  bersabda,

*“Apabila salah seorang hakim telah ijtihad (berusaha mencari kebenaran) lalu dia benar maka dia meraih dua pahala, dan jika berhukum berdasarkan ijtihad lalu salah maka dia mendapat satu pahala.”*²³

23. HR. Bukhori 7375 dan Muslim 1716.

Hadits 24

Hubungan Akhlak dengan Aqidah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِ
إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ أَخْلَاقًا

Dari Abu Hurairah berkata,

Rasulullah ﷺ bersabda,

*“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.”*²⁴

24. HR. Abu Dawud 4682, Tirmidzi 1162, Ahmad 2/472. Lihat *Ash-Shahihah* 284 oleh al-Albani.

Hadits 25

Ilmu Kunci Kejayaan Umat

عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ قَالَ :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ ... لَا تَرَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي ظَاهِرِينَ عَلَى الْحَقِّ

Dari Muawiyah bin Abi Sufyan berkata,
Rasulullah ﷺ bersabda,

*“Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan, maka Allah akan faqihkan ia dalam agamaNya... Akan senantiasa ada segolongan dari umatku yang tegak diatas Al-Haq ”.*²⁵

25. HR.Bukhori 71 dan Muslim 1037.

Hadits 26

Ciri Khas Ahli Bid'ah

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَهُوَ يَقْسِمُ قَسْمًا أَنَّهُ ذُو الْحَوِصِرَةِ وَهُوَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ اعْدِلْ! قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: وَبِئْسَ مَا يَكُونُ لِمَنْ يَعْدِلُ! إِنْ لَمْ أَعْدِلْ؟ قَدْ خَبْتُ وَخَسِرْتُ إِنْ لَمْ أَعْدِلْ.

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ: إِنَّ مِنْ ضِئْضِئِ هَذَا قَوْمًا يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ حَنَاجِرَهُمْ، يَقْتُلُونَ أَهْلَ الْإِسْلَامِ وَيَدْعُونَ أَهْلَ الْأَوْتَانِ، يَمُرُقُونَ مِنَ الْإِسْلَامِ كَمَا يَمُرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ. لَنْ أَذْرَكْتَهُمْ لِأَقْتُلَهُمْ قَتْلَ عَادٍ

Dari Abu Said Al-Khudri berkata, Tatkala kami berada di sekitar Rasulullah ﷺ yang waktu itu tengah membagi suatu pembagian, tiba-tiba datanglah Dzul Huwaishirah, seorang laki-laki dari Tamim seraya berkata: Wahai Rasulullah ﷺ berbuatlah adil! Rasulullah ﷺ menjawab: “Celaka kamu, siapa yang akan berbuat adil bila saya tidak berbuat adil?! Sungguh merugi diriku bila aku tidak berbuat adil”

Rasulullah ﷺ lalu bersabda, “Akan muncul dari sumber orang ini suatu kaum yang membaca Al-Qur'an, tapi tak sampai pada tenggorokan mereka, mereka membunuh orang Islam dan membiarkan penyembah patung, mereka keluar dari Islam sebagaimana keluarnya anak panah dari busurnya. Seandainya aku menjumpai mereka, sungguh akan aku bunuh mereka seperti kaum Adh.”²⁶



26. HR. Bukhari no. 6933 dan Muslim no. 1064-1066.

Hadits 27

Kunci Selamat Zaman Fitnah

عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ -رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ- قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا النَّجَاةُ؟

قَالَ: أَمْسِكْ عَلَيْكَ لِسَانَكَ، وَلَيْسْغَكَ بَيْتُكَ، وَابْكِ عَلَى خَطِيئَتِكَ.

Dari Uqbah bin Amir  bahwasanya dia bertanya kepada Rasulullah : “Wahai Rasulullah, apa kiat agar selamat?”

Nabi  menjawab,

*“Jagalah lisanmu, tetaplah di dalam rumahmu, dan menangislah atas segala kesalahanmu.”*²⁷

27. (HR. Tirmidzi: 2406, Ahmad 5/259, dinyatakan shahih oleh al-Albani dalam *ash-Shahihah* no. 890.


Hadits 28

Bagai Pemegang Bara Api

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رضي الله عنه قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ الْقَابِضُ عَلَى دِينِهِ كَالْقَابِضِ عَلَى الْجَمْرِ.

Dari Anas bin Malik  berkata,

Rasulullah  bersabda, “*Akan datang kepada manusia suatu zaman di mana orang yang berpegang dengan agamanya di waktu itu seperti orang yang memegang bara api.*”²⁸

28. HR. Tirmidzi: 2260 dan dihasan al Albani dalam *Shahih Jami'*: 6676.

Hadits 29

Mencukupkan dengan Al-Qur'an Saja Tanpa Hadits?

عَنِ الْمُقْدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرِبِ الْكِنْدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

إِنِّي أُوتِيتُ الْقُرْآنَ وَ مِثْلَهُ مَعَهُ . أَلَا يُوشِكُ رَجُلٌ شَبَعَانَ عَلَى أُرَيْكَتِهِ
يَقُولُ : عَلَيْكُمْ هَذَا الْقُرْآنُ ، فَمَا وَجَدْتُمْ فِيهِ مِنْ حَلَالٍ فَأَحْلُوهُ وَمَا وَجَدْتُمْ فِيهِ
مِنْ حَرَامٍ فَحَرِّمُوهُ .

Dari Miqdam bin Ma'di Karib Al Kindi  berkata,

Rasulullah  bersabda,

*"Ketahuilah bahwa aku mendapatkan wahyu Al-Qur'an dan juga semisalnya (hadits). Ketahuilah, hampir saja akan ada seseorang duduk seraya bersandar di atas ranjang hiasnya dalam keadaan kenyang, sedang dia mengatakan, 'Berpeganglah kalian dengan al-Qur'an. Apa yang kalian jumpai di dalamnya berupa perkara halal, maka halalkanlah. Dan apa yang kalian jumpai di dalamnya berupa perkara haram, maka haramkanlah.'"*²⁹

29. HR. Abu Dawud (4604), Ahmad (4/130-131), dll. Hadits ini di-shahih-kan al-Albani dalam al-Misykah (163).

Hadits 30

Menyebarkan Hadits Nabi

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

نَصَّرَ اللَّهُ امْرَأً سَمِعَ مَقَالَتِي فَوَعَاها ثُمَّ أَدَّاهَا كَمَا سَمِعَهَا.

Rasulullah ﷺ bersabda,

“Semoga Allah mencerahkan wajah seorang yang mendengar sebuah hadits dariku lalu dia menyampaikannya sebagaimana yang dia dengar”.³⁰

30. Mutawatir. Sebagaimana ditegaskan oleh as-Suyuthi dalam *al-Azhar al-Mutanatsirah* hal. 5, az-Zabidi dalam *Luqathul Alai al-Mutanatsirah* hal. 161-162, al-Kattani dalam *Nadhmul Mutanatsir* hal. 24, Syaih Abdul Muhsin al-Abbad dalam *Dirasah Hadits Nadhdhara Allah Imra'am Sami'a Maqalati, Riwayah wa Dirayah* hal. 21. (Lihat pula *Faidhul Qadir al-Munawi* 6/284 dan *Kif dzah Salim al-Hilali* hal. 278-279).

Hadits 31

Awas Hadits Palsu

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

Rasulullah ﷺ bersabda,

*“Barangsiapa berdusta padaku dengan sengaja, maka hendaknya dia bersiap-siap mengambil tempat di Neraka”.*³¹

31. Al-Hafizh al-'Iraqi berkata dalam *al-Arbauna al-'Usyariyyah* hal. 136: “Hadits ini termasuk hadits yang sangat populer, sehingga dijadikan contoh hadits mutawatir, diriwayatkan dari seratus sahabat lebih, diantara mereka adalah sepuluh sahabat yang diberi kabar gembira sebagai calon penghuni surga”. (Lihat pula *Fathul Bari Ibnu Hajar* 1/203, *Syarh Shahih Muslim an-Nawawi* 1/28, *Nadzmul Mutanatsir al-Kattani* hal.35, *Ada'u Ma Wajab Ibnu Dihyah* hal. 26, *Silsilah adh-Dha'ifah al-Albani* 3/71-73, *Juz Hadits Man Kadzaba ath-Thobarani*).

Hadits 32

Awas, Banyak Hoaks dan Tuduhan Dusta di Medsos

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ -رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا- قَالَ:

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- يَقُولُ: مَنْ قَالَ فِي مُؤْمِنٍ مَا لَيْسَ فِيهِ أَسْكَنَهُ اللَّهُ رَذَّةَ الْحَبَالِ حَتَّى يَخْرُجَ مِمَّا قَالَ.

Dari Abdullah bin Umar berkata,

Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

*“Barangsiapa yang menuduh seorang mukmin secara dusta, maka Allah akan menempatkannya di tanah lumpur neraka sehingga dia mencabut ucapannya.”*³²

32. HR. Abu Dawud 3597, Ahmad 11/70, al-Hakim dalam *Al-Mustadrak* 11/27 dan beliau menshahihkannya. Lihat pula *Silsilah Ahadits Ash-Shahihah* no. 437 oleh al-Albani

Hadits 33

Menjauhlah Dari Syubhat

عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ -رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ- أَنَّهُ قَالَ :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

مَنْ سَمِعَ بِالْذَّجَالِ فَلْيُنْأَ عَنْهُ فَوَاللَّهِ إِنَّ الرَّجُلَ لَيَأْتِيهِ وَهُوَ يَحْسِبُ أَنَّهُ
مُؤْمِنٌ فَيَتَّبِعُهُ مِمَّا يَبْعَثُ بِهِ مِنَ الشُّبُهَاتِ .

Dari Imran bin Hushain  berkata,

Rasulullah  bersabda,

“Siapa yang mendengar (kedatangan) ad-Dajjāl hendaklah menjauhinya. Demi Allah, seorang laki-laki benar-benar akan mendatangi ad-Dajjāl dan mengira bahwa ia adalah seorang mukmin, lalu ia akan mengikuti setiap syubhat yang ditebarkannya.”³³

33. Diriwayatkan oleh Abu Dawud di dalam *Sunan*-nya 4:116 dan dinyatakan *shahih* oleh Syaikh al-Albani di dalam *Takhrīj Misykāt*: 5488.

Hadits 34

Khawarij Terus Muncul Dengan Nama Baru

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ:

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ:

يَنْشَأُ نَشَأٌ يَفْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ تَرَاقِيهِمْ كَمَا خَرَجَ فِرْقٌ قُطِعَ حَتَّى يَخْرُجَ
فِي أَعْرَاضِهِمُ الدَّجَالُ.

Dari Ibnu Umar berkata,

Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

*“Akan muncul suatu kelompok yang membaca Al-Qur'an tetapi tak sampai pada tenggorokan mereka. Setiap kali muncul, mereka dibasmi habis sehingga keluar pada pasukan mereka Dajjal.”*³⁴


34. Hasan. Diriwayatkan Ibnu Majah no. 174 dan dihasankan Al-Albani dalam *Ash-Shahihah* no. 2455.

Hadits 35

Pembaharuan Agama

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ إِلَى هَذِهِ الْأُمَّةِ عَلَى رَأْسِ كُلِّ مِائَةٍ
سَنَةٍ مَنْ يُجَدِّدُ لَهَا دِينَهَا.

Dari Abu Hurairah  berkata,

Rasulullah  bersabda,

*“Sesungguhnya Allah mengutus kepada umat ini pada setiap seratus tahun orang yang memperbaharui agamaNya.”*³⁵

35. HR. Abu Dawud 4291 dan al-Hakim dalam *Al-Mustadrak* 4/522, ath-Thabarani dalam *Al-Ausath* 6527, al-Baihaqi dalam *Ma'rifah Sunan wal Atsar* 1/137, al-Harawi dalam *Dzammul Kalam* 1108. Hadits ini dikuatkan al-Hafizh al-'Iraqi sebagaimana dalam *Faidhul Qadir* 2/282, al-Hafizh Ibnu Hajar dalam *Tawali Ta'sis* hal. 48, as-Sakhawi dalam *Al-Maqashidul Hasanah* hal. 203, al-Albani dalam *Ash-Shahihah* 2/123, bahkan al-Hafizhas-Suyuthi berkata dalam *At-Tanbi'ah Fiima Yab'atsuhullah Ala Ra'si Kulli Sanah* hal. 19: “Para ulama sepakat bahwa hadits ini shahih”. Lihat pula keterangan hadits ini secara luas dari segi sanad dan matan dalam *Irsyadul Fuhul Ila Tahrir Nuqul* hlm. 285-305 oleh Syaikh Salim bin l'ed al-Hilali.

Hadits 36

Wahai Ahli Sunnah, Saling Menyayangilah

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ:

الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَنُ، اِرْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمْكُمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ.

Dari Abdullah bin `Amr berkata,

Rasulullah ﷺ bersabda,

*“Orang-orang yang pengasih itu dikasihi oleh Dzat Yang Maha Pengasih, sayangilah makhluk yang ada di atas bumi, niscaya kalian akan disayang oleh Dzat yang berada di atas langit.”*³⁶

36. HR. Ahmad dalam Musnadnya 2/160, Abu Dawud 4941, Tirmidzi 1924, dll.

Hadits 37

Bahaya Meninggalkan Dalil Karena Fanatik

عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ:

وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوْ بَدَا لَكُمْ مُوسَى ثُمَّ اتَّبَعْتُمُوهُ وَتَرَكْتُمُونِي لَضَلَلْتُمْ
عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ وَلَوْ كَانَ حَيًّا وَأَذْرَكَ نُبُوتِي لَا تَتَّبَعْنِي.

Dari Jابر bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda,

*“Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, seandainya Musa hadir di tengah kalian lalu kalian mengikutinya dan meninggalkanku, maka sungguh kalian telah tersesat dari jalan yang lurus. Kiranya Musa hidup dan menjumpai kenabianku, dia pasti mengikutiku.”*³⁷

37. Hasan. Diriwayatkan oleh Ad-Darimi (441) dan Ahmad (3/471, 4/466).
Lihat *Al-Misykah* (177) oleh Al-Albani.

Hadits 38

Sabar dan Tidak Memberontak Pemimpin

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ قَالَ :

مَنْ رَأَى مِنْ أَمِيرِهِ شَيْئًا يَكْرَهُهُ فَلْيُصْبِرْ فَإِنَّهُ مَنْ فَارَقَ الْجَمَاعَةَ شَبْرًا
فَمَاتَ فَيَتَهُ جَاهِلِيَّةٌ.

Dari Ibnu Abbas  dari Nabi  bersabda,

*“Barangsiapa yang melihat sesuatu yang ia benci dari penguasanya maka hendaklah ia bersabar. Barangsiapa yang meninggalkan jama'ah sejengkal saja maka dia mati dalam keadaan jahiliah.”*³⁸

38. HR.Bukhari 7143, Muslim 1849.

Hadits 39

Membantah Ahli Bid'ah

عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْعَدَرِيِّ قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: يَحْمِلُ هَذَا الْعِلْمُ مِنْ كُلِّ خَلْفٍ عُدُولُهُ يَنْفُونَ عَنْهُ
تَحْرِيفَ الْغَالِينَ وَاتِّحَالَ الْمُبْطِلِينَ وَتَأْوِيلَ الْجَاهِلِينَ.

Dari Ibrahim bin Abdur Rahman Al Adzari berkata,
Rasulullah ﷺ bersabda,

*"Ilmu ini akan dibawa oleh orang-orang yang adil dari setiap generasi, mereka menghapuskan penyelewengan orang-orang yang berlebihan, kedustaan orang-orang yang berbuat kebatilan, dan penafsiran orang-orang yang bodoh."*³⁹

39. Diriwayatkan oleh ath-Thahawi di dalam *Musykilul-Ātsār* 8:373 dan Ibnu Baththah di dalam *al-Idbānah al-Kubrā* 1:37, dan dinyatakan shahih oleh Syaikh al-Albani di dalam *Takhrīj Misykāt* 1:53.

Hadits 40

Doa Agar Istiqomah

عن أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُكْثِرُ أَنْ يَقُولَ:

يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ،

فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، آمَنَّا بِكَ، وَبِمَا جِئْتَ بِهِ، فَهَلْ تَخَافُ عَلَيْنَا؟

قَالَ: نَعَمْ، إِنَّ الْقُلُوبَ بَيْنَ أَصْبَعَيْنِ مِنْ أَصَابِعِ اللَّهِ، يُقَلِّبُهَا كَيْفَ يَشَاءُ.

Dari Anas bin Malik dia berkata, Dahulu Rasulullah ﷺ memperbanyak doa:

"YAA MUQALLIBAL QULUB TSABBIT QALBII 'ALAA DIINIK"

"Wahai (Allah) Dzat yang membolak-balikkan hati, tetapkanlah hatiku di atas agamaMu."

Aku berkata, "Wahai Rasulullah ﷺ kami telah beriman kepadamu dan beriman dengan apa yang engkau bawa, apakah engkau masih mengkhawatirkan kami?"

Beliau ﷺ menjawab: *"Ya, sesungguhnya hati-hati manusia ada diantara dua jemari Allah, Dia membolak-balikkannya sesuai dengan kehendak-Nya."*⁴⁰

40. HR. Tirmidz 3522, Ahmad 18/100, Al Hakim 1/525 dan di-shahih-kan Al Albani dalam *Shahih Jami'* 6/309.

Catatan:

Catatan:

Catatan:

Catatan:

Catatan: